

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Disebut penelitian lapangan karena diambil dari sumber data primer yang berasal dari lapangan, yaitu hasil wawancara dari informan yang ada di lapangan. Penelitian dilakukan secara langsung dengan mengunjungi, mempelajari, dan melakukan wawancara di BSI KC Jombang Cempaka Mas.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan, mendeskripsikan, dan menjelaskan secara akurat apa yang terjadi pada objek penelitian berdasarkan situasi dan kondisi di lokasi penelitian.⁵⁸ Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami, mendeskripsikan, mengembangkan, dan mengeksplorasi fenomena sentral.⁵⁹ Karena data-data yang peneliti ambil atau terima berbentuk deskriptif, verbal, dan bukan angka-angka numerik. Data yang diterima yaitu data strategi bauran pemasaran yang digunakan untuk memasarkan produk cicil emas dan data strategi pemasaran produk cicil emas di BSI KC Jombang Cempaka Mas yaitu strategi pemasaran ekstensifikasi dan strategi pemasaran intensifikasi. Peneliti melakukan penelitian deskriptif untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang terjadi pada objek

⁵⁸ R. Anisya Dwi Septiani, Widjojoko, and Deni Wardana, 'Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca', *Jurnal Persada*, III.3 (2020), 130-132.

⁵⁹ Ismail Suardi Wekke and Dkk, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 39.

penelitian. Informasi ini kemudian diuraikan dalam bentuk deskripsi tentang pemasaran produk cicil emas.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam bidang penelitian, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting karena kebutuhan peneliti untuk berinteraksi dengan lingkungan manusia.⁶⁰ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat yang sepenuhnya terlihat oleh narasumber atau partisipan, dengan kehadiran peneliti yang diketahui oleh mereka. Peneliti melakukan observasi penelitian sebanyak 6 kali yaitu :

1. Pada 2 Mei 2024, peneliti melakukan wawancara ke PSO dari BSI KC Jombang Cempaka Mas guna memperoleh data strategi pemasaran produk cicil emas yang dilakukan dan jumlah nasabah produk cicil emas.
2. Pada 21 Agustus 2024, peneliti melakukan wawancara ke PSO dari BSI KC Jombang Cempaka Mas guna memperoleh data keunggulan produk cicil emas BSI KC Jombang Cempaka Mas.
3. Pada 21 Agustus 2024, peneliti melakukan wawancara dengan nasabah produk cicil emas guna memperoleh informasi bahwa produk cicil emas di BSI KC Jombang Cempaka Mas lebih murah dari bank lain.
4. Pada 24 Agustus 2024, peneliti melakukan wawancara ke BO dari BSI KC Jombang Cempaka Mas guna memperoleh data keunggulan dan

⁶⁰ Wahidmurni, 'Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif', *Repository UIN Malang* (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 5.

perbedaan BSI KC Jombang Cempaka Mas dengan bank syariah lainnya.

5. Pada 19 Desember 2024, peneliti melakukan wawancara ke PSO dari BSI KC Jombang Cempaka Mas guna memperoleh data penerapan strategi bauran pemasaran yang digunakan serta penambahan jumlah nasabah.
6. Pada 19 Desember 2024, peneliti melakukan wawancara ke beberapa nasabah produk cicil emas guna memperoleh informasi bahwa produk cicil emas di BSI KC Jombang Cempaka Mas lebih murah dari bank lain.
7. Pada 20 Februari 2025, peneliti melakukan wawancara ke PSO dari BSI KC Jombang Cempaka Mas guna memperoleh informasi mengenai keunikan dan keunggulan dari produk cicil emas.
8. Pada 5 Mei 2025, peneliti melakukan wawancara ke nasabah produk cicil emas dan PSO dari BSI KC Jombang Cempaka Mas guna memperoleh informasi mengenai keunikan dan keunggulan dari produk cicil emas.

Oleh karena itu, diharapkan proses pengumpulan data akan menjadi lebih mudah tanpa harus dilakukan secara diam-diam, hingga pada tahap penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari berbagai narasumber yang berperan sebagai subjek dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BSI KC Jombang Cempaka Mas yang beralamat di Ruko Cempaka Mas Blok A/9, Jl. Soekarno-Hatta No. 1 Kec.

Peterongan Kab. Jombang. Lokasi ini dipilih karena di BSI KC Jombang Cempaka Mas selain lokasi yang mudah dijangkau, BSI KC Jombang Cempaka Mas memiliki layanan perbankan syariah yang inovatif dan menawarkan investasi emas melalui produk cicil emas dengan sistem syariah.

D. Data dan Sumber Data

Untuk melengkapi penelitian ini, maka penulis memakai dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, diantaranya yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah kumpulan informasi atau data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti di lokasi penelitian. Data primer termasuk data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.⁶¹ Peneliti menggunakan sumber data primer yaitu orang yang diwawancarai dan juga laporan jumlah nasabah produk cicil emas untuk mendapatkan informasi penting dalam penelitian ini, yaitu dengan cara mewawancarai Bapak Abdah Riza dan Ibu Ayu Anjaslia Largis selaku *Pawning Sales Officer* (PSO) atau *marketing* bagian produk cicil emas, Bapak Renaldi Mardika selaku *Back Office* (BO), Bapak Hafidz, Ibu Diah, Ibu Kasinita, Rahma, Dewi, Nita, Ibu Datik, Safira, Nihaya, Bapak Yuda, Bapak Rafi, Ibu Nur, Bapak Sareh, Elva, Haikal, Ibu Fitri selaku nasabah Bank Syariah Indonesia KC Jombang Cempaka Mas.

⁶¹ Kaharuddin, 'Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi', *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, IX.1 (2021), 4.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan penelitian, buku, majalah, dan sumber lainnya.⁶² Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa brosur, dokumen resmi, profil, modul, dan struktur organisasi BSI KC Jombang Cempaka Mas, serta buku dan jurnal yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai hasil penelitian yang diinginkan, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data :

1. Observasi

Menurut Denzin dan Lincoln, observasi merupakan langkah awal yang mengarah pada perhatian lebih luas, seperti observasi partisipatif, dan akhirnya menjadi metode praktis yang berdiri sendiri.⁶³ Adapun observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung pada Bank Syariah Indonesia KC Jombang Cempaka Mas guna mendapatkan informasi yang relevan mengenai strategi pemasaran produk cicil emas. Hasil yang didapat ketika melakukan observasi yaitu melihat secara langsung ketika nasabah melakukan diskusi dengan PSO mengenai emas yang akan dicicil oleh nasabah dan ikut serta mempromosikan produk cicil emas di salah satu *event*.

⁶² Ibid, 4.

⁶³ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 109-110.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pembicaraan yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terbaru tentang individu, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, dan lain-lain.⁶⁴ Metode yang diterapkan oleh peneliti adalah dengan melakukan interaksi wawancara kepada Bapak Abdah Riza dan Ibu Ayu Anjaslia Largis selaku *Pawning Sales Officer* (PSO) atau *marketing* bagian produk cicil emas, Bapak Renaldi Mardika selaku *Back Office* (BO), Bapak Hafidz, Ibu Diah Ayu, Ibu Kasinita, Rahma, Dewi, Nita, Ibu Datik, Safira, Nihaya, Bapak Yuda, Bapak Rafi, Ibu Nur, Bapak Sareh, Elva, Haikal, Ibu Fitri selaku nasabah Bank Syariah Indonesia KC Jombang Cempaka Mas. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi, pemahaman, dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai produk cicil emas tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Gottschalk, dokumentasi dalam arti luas mengacu pada metode pembuktian apa pun yang didasarkan pada sumber apapun, seperti tertulis, lisan, gambar, atau arkeologi.⁶⁵ Adapun metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang strategi pemasaran Bank Syariah Indonesia KC Jombang Cempaka Mas dalam memasarkan produk cicil emas.

⁶⁴ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018), 55.

⁶⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), 175.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengklasifikasikan dan mengelompokkan data. Proses ini harus didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu menyelesaikan masalah utama yang dibahas.⁶⁶ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, pemilihan, dan transformasi data dari catatan lapangan.⁶⁷ Reduksi data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data mengenai strategi pemasaran produk cicilan emas Bank Syariah Indonesia KC Jombang Cempaka Mas. Pemrosesan data hanya akan terjadi jika memenuhi kriteria, dan data yang tidak memenuhi persyaratan dapat dihapus.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyusun informasi, sehingga menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶⁸ Dalam proses ini memungkinkan peneliti menyajikan data mengenai strategi yang digunakan untuk memasarkan produk cicil emas di BSI KC Jombang Cempaka Mas yang sesuai dengan uraian masalahnya, sehingga memungkinkan uraiannya akurat dan terencana.

⁶⁶ Elma Sutriani and Rika Octaviani, 'Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data', *INA-Rxiv*, 2019, 1.

⁶⁷ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 91.

⁶⁸ *Ibid*, 94.

3. Kesimpulan

Pada bagian ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menafsirkan data agar menemukan hubungan, persamaan, atau perbedaan.⁶⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran dalam temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data dianggap valid jika temuan peneliti sesuai dengan hasil penelitian.⁷⁰ Untuk itu perlu dilakukan pengecekan keabsahan data, berikut adalah beberapa teknikanya antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Setelah validasi ulang, penting untuk memastikan apakah data yang diperoleh di lapangan benar dan tidak berubah dalam perpanjangan pengamatan yang digunakan untuk menguji keabsahan data penelitian.

2. Ketekunan Penelitian

Meningkatkan ketekunan penelitian berarti melakukan observasi yang lebih teliti dan konsisten untuk memastikan keakuratan data dan rangkaian peristiwa. Hal ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data dengan akurat dan sistematis, lalu memverifikasi data yang ditemukan.

⁶⁹ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.

⁷⁰ Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, 'Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1.2 (2022), 58.

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode memverifikasi data dengan mengacu pada berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dokumen, arsip, dan gambar.⁷¹ Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi ke nasabah produk cicil emas BSI KC Jombang Cempaka Mas untuk memastikan bahwa data yang telah peneliti peroleh benar adanya dan sesuai.

H. Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini disusun untuk membantu peneliti mencapai pembahasan yang ilmiah, logis, sistematis, dan mudah dipahami. Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian yang akan diterapkan:

1. Tahapan Sebelum Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memastikan bahwa semua persyaratan yang diperlukan terpenuhi selama tahap awal ini. Mulai dari merancang penelitian, memilih lokasi yang akan diteliti, menyiapkan surat izin, memilih narasumber, dan menyiapkan alat yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Tahapan Penelitian Lapangan

Pada tahap ini, fokus penelitian adalah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami masalah atau peristiwa yang terjadi.

⁷¹ Agus Dwi Cahya and others, 'Analisis Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia', *YUME : Journal of Management*, 4.2 (2021), 234.

3. Tahapan Analisis Data

Tahap ini memilah informasi yang dikumpulkan secara sistematis, logis, dan spesifik agar dapat digunakan oleh orang lain sebagai informasi.